

DINPAR DIY BANGKITKAN GELIAT EVEN DI MASA PANDEMI JISP 2021 Ruang Seniman Pertunjukan Berkreasi

YOGYA (KR) - Mengusung tema 'Jogja The Dancing City', di masa pandemi Dinas Pariwisata DIY menggelar event Jogja International Street Performance (JISP) 2021 secara virtual selama 2 hari mulai Senin (22/11) hari ini dan Selasa (23/11) besok mulai pukul 19.30 WIB. Disiarkan live streaming di Channel YouTube Visiting Jogja TV dan Jogja Arts Festival.



KR-Juvinarto

Penampilan grup musik Sri Khrisna & Friends pada pengambilan gambar sebagai bagian dari JISP 2021 kawasan Tebing Breksi, Sleman, Minggu (21/11) malam.

Tebing Breksi di sela tapping (pengambilan gambar level) penampil JISP 2021.

Disebutkan JISP 2021 dengan lokasi pengambilan videonya di Destinasi Wisata DIY Tebing Breksi disiarkan secara virtual melibatkan seniman-seniman seni pertunjukan Indonesia asal DIY dan luar DIY. Dalam kesempatan

Minggu (21/11) malam tapping diisi group tari tradisional Kerincing Manis, Sri Khrisna & Friends (musik), Trinit (Seni Sleman), dan seni kontemporer Obor Fire Dance. "Penampilan lainnya, diantaranya sanggar seni asal kabupaten/kota di DIY, Angguk Sripanglaras (Kulonoprogo), Langen Mandra Wanara (Bantul), Niti

Raga (Kota Yogyakarta), Jathilan Kudho Pradoto (Gunungkidul)," jelasnya.

Juga akan tampil kontingen luar DIY diantaranya asal Bali, Sumatera Barat, Jawa Timur, Kalimantan Barat, serta kontingen Sanggar antara lain Artha Dance,, Sanggar seni Gita Gilang. "Juga penampilan seniman kontemporer Anterdance," jelasnya.

"Event ini diharapkan bisa memberikan hiburan pada masyarakat dan wisatawan DIY, membangkitkan kembali geliat penyelenggaraan event dimasa pandemi, serta menjadikan Yogyakarta sebagai pusat pengembangan Budaya yang akan memberikan dampak positif pada pariwisata dan menyumbang dampak perekonomian terhadap masyarakat di sekitarnya," tegas Marlina. (Vin)-f

TINGKATKAN AKSES KE JENJANG PENDIDIKAN TINGGI Kemnag Evaluasi Program Beasiswa Santri

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemnag) melalui Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam mengevaluasi pelaksanaan Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB). PBSB yang telah berjalan sejak 2005 tersebut perlu dievaluasi agar afirmasi bagi para santri untuk mengakses jenjang pendidikan tinggi berkualitas ini semakin baik.

Demikian Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama, Muhammad Ali Ramdhani, dalam siaran persnya Minggu (21/11).

Menurut Ali, dalam struktur kenegaraan, santri terbukti mampu mengisi posisi-posisi kepemimpinan dari pusat hingga daerah. Mereka adalah orang-orang yang tampil dalam setiap dinamika, bukan insan-insan yang berada di pojok-pojok peradaban atau di sudut-sudut kemajuan, melainkan senantiasa berada pada

poros pembangunan peradaban bangsa. "Mereka adalah pengawal banyak hal bagi bangsa ini melalui pendekatan-pendekatan keagamaan dengan bingkainya rahmatan lil'alaminn," tuturnya.

Perguruan tinggi yang menjadi mitra PBSB dapat menambah kuota penerimaan mahasiswa jalur PBSB, terutama pada program studi futuristik dan unggulan. Hal ini demi mempersiapkan para santri agar siap menghadapi setiap tantangan ke depan.

"Kita berkeinginan menempatkan mereka pada ruang-ruang yang lebih strategis lagi. Kami harap bapak-ibu dapat menambah kuota pada prodi-prodi futuristik yang memang menjadi mainstream kekuatan ilmu yang dimiliki masing-masing perguruan tinggi. Bagaimanapun, mereka adalah pemimpin-pemimpin masa depan bangsa yang menjadi harapan kita bersama," paparnya. (Ati)-f

Penyemangat

seni rupa 'Menawar Isyarat' di Sangkring Art Space, Nitiprayan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Minggu (21/11). Sejak Juni lalu, Butet memang harus lebih banyak berbaring atau duduk di kursi roda. Ada syarat terjeput di tulang belakang.

Buku yang diluncurkan dan pameran seni rupa yang dibuka Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Tranggono tersebut menjadi penyemangat Butet yang kemarin tepat pada ulang tahunnya yang ke-60. Buku sekitar 700 halaman berisi kesaksian sejumlah tokoh atas inisiatif pelaku teater Agus Noor dan sejumlah teman

dekat Butet hanya disiapkan sekitar tiga minggu. Begitu pun pameran yang melibatkan 60 perupa dengan karya berukuran 60 cm x 60 cm yang seluruhnya "menceritakan" tentang dirinya.

Juga kehadiran Sakti Wahyu Tranggono, mantan Kepala Badan Ekonomi Kreatif Triawan Munaf, mantan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, serta sejumlah tokoh seperti anggota DPR RI Rieke Diah Pitaloka, Yenni Wahid, Slamet Rahardjo, Djoko Pekik, Kartika Affandi, GKR Mangkubumi, dan banyak lagi.

Angka 60 disebut Butet seperti angka yang

wingit. Anak kelima Bagong Kusudiartha (alm) tersebut selalu berstimulus dan bercermin pada angka-angka orang terdekatnya yang meninggal. Bisa mencapai angka seperti mereka, baginya sudah menjadi stimulus bagi Butet supaya hidupnya tidak ngaya.

Sebenarnya Agus Noor dan kawan-kawan merencanakan penerbitan 'Urip Mung Mampir Ngguyu' tanpa sepengetahuan Butet. Namun rencana ini gagal, karena menurut Butet, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD salah mengirimkan tulisannya kepada dirinya. (Ewp)-f

Sambungan hal 1

Indonesia Raya

Sejumlah penonton yang berada di tribun mengaku merinding sekaligus terharu lagu Indonesia Raya bisa mengemuka di area sirkuit yang memiliki nama resmi Pertamina Mandalika International Street Circuit itu. "Merinding denganya sekaligus bangga," ujar Satria, seorang penonton.

Lagu Indonesia Raya berkumandang saat sejumlah pembalap dan kru WSBK tengah melakukan persiapan di garis start untuk race kedua, dan saat itu area sirkuit dengan panjang lintasan 4,3 kilometer dan 17 tikungan tersebut sedang diguyur hujan.

Sebelumnya, Badan Anti-Doping Dunia (WADA) menjatuhkan sanksi kepada Indonesia. Salah satunya, tidak boleh memperdengarkan atau menyanyikan lagu kebangsaan. Namun, hal itu tidak berlaku untuk balapan di Sirkuit Mandalika karena kontrak kerja sama penyelenggaraan balapan di Sirkuit Mandalika ditandatangani pada 2019, sementara sanksi WADA jatuh pada 2021.

Jumlah penonton yang menyaksikan fi-

nal WSBK pada hari terakhir balapan semakin ramai. Berdasarkan pantauan Antara, sejumlah kursi di tribun penonton, baik kelas ekonomi maupun di tribun utama hampir penuh, tidak seperti pada hari pertama balapan. Jumlah penonton terlihat banyak meskipun Race 1 WSBK tertunda setelah diguyur hujan lebat.

Direktur Utama MGPA Ricky Baheramsjah mengatakan, Federation Internationale de Motocyclisme (FIM) memutuskan menjadwalkan ulang Race 1 WSBK ke hari Minggu, semata-mata demi keselamatan para pembalap. Hal ini didasarkan pertimbangan curah hujan besar di Mandalika yang mengakibatkan jarak pandang pembalap sangat terbatas serta adanya prediksi hujan masih akan berlangsung dalam waktu lama, sedangkan balapan tidak mungkin diselenggarakan dalam keadaan gelap.

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Sirkuit Mandalika sudah memenuhi standar balap Formula 1 (F1). "Kalau kita li-

hat ini kualitas aspalnya sudah melebihi Formula 1. Tinggal kita perbaiki sana sini sedikit," kata Luhut di sela-sela meninjau stan UMKM di Sirkuit Mandalika disertai Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Gubernur NTB H Zulkiefflimansyah dan pengusaha nasional Aburizal Bakrie.

Luhut mengungkapkan, meski Sirkuit Mandalika sudah memenuhi syarat untuk ajang F1, namun ia tidak berani memastikan apakah sirkuit dengan panjang 4,3 km dan 17 tikungan tersebut bisa menjadi tuan rumah balapan jet darat paling bergengsi di dunia tersebut. "Secara kualifikasi sudah memenuhi syarat untuk F1. Tetapi apakah bisa, kita lihat aja peluangnya bagaimana nanti. Kalau jadi Pak Gubernur NTB semakin hebat," tegas Luhut.

Menurut Luhut, terpenting saat ini keberadaan Sirkuit Mandalika harus dijaga. Karena sirkuit ini dibangun untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. (Rar/San)-f

Sambungan hal 1

Upah

bakal bisa memuaskan dan diterima para pekerja, tentu masih menjadi tanda tanya. Namun demikian, bisa diperkirakan besaran upah pekerja yang telah diumumkan tidak serta-merta diterima para pekerja. Tanda-tanda penolakan dari para pekerja saat ini sudah mulai terlihat.

Sekjen Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) DIY Irsyad Ade Irawan telah menyampaikan bahwa pihaknya memilih untuk melakukan walk out (WO) ketika mengikuti rapat penetapan UMP 2022 DIY. Secara garis besar, ada tiga hal yang ditengarai akan menjadi sumber perselisihan dalam penetapan besaran upah pekerja.

Pertama, sebagian pekerja umumnya menolak kehadiran UU Cipta Kerja dan PP No. 36/2021 tentang Pengupahan yang dinilai tidak mengakomodasi kepentingan pekerja. Mereka menolak UU Cipta Kerja dan bahkan sedang menggugat UU Cipta Kerja di Mahkamah Konstitusi.

Menjadikan UU itu sebagai referensi dalam penentuan upah pekerja dirasa tidak berdasar.

Kedua, dalam pandangan para pekerja, formula penghitungan besaran upah pekerja dinilai tidak mengakomodasi kebutuhan pekerja untuk dapat hidup layak. Dalam penentuan besar upah minimum, pemerintah hanya menggunakan PP No 36 dan UU Cipta Kerja yang sama sekali tidak melalui proses survei. Tetapi, dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan pemerintah. Kehadiran PP No 36/2021 dalam kaca mata pekerja dinilai lebih buruk dari PP No. 78/2015 tentang Pengupahan. Jika menggunakan PP No 78/2-15 besar kenaikan upah pekerja masih bisa sekitar 6% - 7%. Jika menggunakan PP No. 36/2-21 besar kenaikan hanya 3% - 4%. Di tingkat nasional, besar kenaikan UMP bahkan hanya 1,09%.

Ketiga, karena penghitungan besar upah pemerintah tidak lagi memasukkan komponen KHL (Kebutuhan Hidup

Layak). Bagi para pekerja, komponen KHL adalah ceminan riil kebutuhan keluarga mereka. Proses penentuan besar upah yang tidak mempertimbangkan hasil survei KHL bukan saja rawan dipolitisasi, tetapi juga tidak mempertimbangkan kepentingan para pekerja.

Sepintas, kenaikan upah pekerja yang kecil memang akan membuat para pengusaha gembira dan tidak terbebani. Tetapi, kenaikan upah minimum yang jauh dari memadai, sebetulnya berisiko menjadi bumerang. Alih-alih besaran upah pekerja yang ditetapkan dapat memperbaiki ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dan sekaligus mengurangi kemiskinan serta mempersempit jurang ketimpangan. Dalam kenyataan upah pekerja yang kecil akan membuat daya beli masyarakat menurun. Ujung-ujungnya membuat kelangsungan perusahaan menjadi terancam.

(Penulis adalah sosiolog, Dekan FISIP Universitas Airlangga)-f

Sambungan hal 1

Indonesia

Seperti yang digaribawahi Presiden RI Joko Widodo, prinsip utama yang harus dipegang adalah pertumbuhan yang inklusif, berpusat pada masyarakat, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan peningkatan produktivitas, peningkatan ketahanan, dan memastikan stabilitas ekonomi dan keuangan di seluruh dunia.

Salah satu prioritas dalam Presidensi G20 adalah mengembangkan sumber pembiayaan yang dapat mendukung upaya setiap negara dalam menyediakan pembiayaan berkelanjutan untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim seperti yang dijanjikan dalam The Glasgow Pact pada COP26. Perjanjian tersebut juga menandai upaya global dalam mengurangi penggunaan batubara secara bertahap untuk mencapai ekonomi rendah karbon.

Indonesia akan berusaha semaksimal mung-

Sambungan hal 1

kin agar G20 dapat bermanfaat bagi semua negara. Inklusivitas adalah prioritas utama bagi kepemimpinan Indonesia, dengan komitmen untuk memastikan tidak ada yang tertinggal.

Indonesia juga menegaskan kembali dukungan terhadap multilateralisme. Musyawarah dan muafakat telah tertanam dalam DNA bangsa dan tertulis dalam konstitusi. Indonesia berkomitmen untuk mencapai multilateralisme efektif yang mengalirkan pekerjaan nyata dan memberikan hasil terukur yang bermanfaat bagi semua orang.

"Upaya pemulihan global harus dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi. Kita harus tetap berkomitmen untuk memperkuat kerja sama global yang akan membawa kita ke dunia yang lebih baik pascapandemi Covid-19. Saya yakin kerja sama ini akan semakin maju dan berdampak positif bagi kita," pungkas Menko Airlangga. (Fie)-f

'Minions'

dua game langsung 21-11, 21-12. Sedangkan tunggal putri andalan Korsel (unggulan 4) An Seyoung berhasil melakukan revans atas tunggal putri unggulan 1 Akane Yamaguchi (Jepang). Dalam partai final An Seyoung menang atas Akane dua game 21-17, 21-19. Dengan demikian, dari 8 kali pertemuan sebelumnya, kedua pemain tunggal putri top dunia ini membagi angka sama kuat 4-4.

Setelah berakhirnya event Daihatsu Indonesia Masters 2021, para pebulutangkis tingkat dunia kembali mengadu keberuntungan untuk memburu gelar juara dalam Turnamen bulutangkis yang masih digelar secara gelembung bertajuk Indonesia Open 2021 yang akan dihelat 23-28 November 2021 di tempat yang sama, Nusa Dua, Bali.

Bertanding di partai final, kubu Indonesia berharap Marcus/Kevin bisa menjadi juara, kare-

na sejumlah pemain Indonesia yang juga tampil dalam kejuaraan ini, sudah berguguran di babak penyisihan, babak kedua, babak 16 besar maupun babak perempatfinal. Di game pertama, Marcus/Kevin lebih banyak menunggu dan jarang melakukan serangan. Pasangan Takuro/Yugo menyudahi perlawanan Marcus/Kevin di game pertama dengan skor 21-11. Beruntung di game kedua, Marcus/Kevin mampu bangkit, dan lebih banyak melakukan serangan, sehingga berhasil mengunci game kedua dengan skor 21-17.

Pada game ketiga yang menentukan, pasangan Jepang ini tidak mengendorkan semangatnya untuk menang. Akhirnya, pasangan Marcus/Kevin menyerah lagi di game ketiga dari Takuro Hoki/Yugo Kobayashi dengan skor 19-21, sekaligus gagal menyumbang satu-satunya gelar untuk tim Merah Putih. (Rar)-f

Sambungan hal 1

Sampaikan

Kebijakan lainnya terkait dengan PCR bagi calon jemaah umrah. Menurut Menag, hal itu akan difokuskan pada fasilitas kesehatan di Indonesia yang direkomendasikan pemerintah Arab Saudi.

"Untuk mengobati kerinduan umat Islam di Indonesia, saya juga menyampaikan harapan untuk segera dibukanya kembali penyelenggaraan umrah 1443 H. Indonesia siap menjalankan ketentuan yang ditetapkan Pemerintah Arab Saudi," tandas Menag.

Gubernur Makkah, Khalid bin Faisal Al Saud menyambut baik kunjungan Menag Yaqut Cholil Qoumas. Gubernur Makkah menyampaikan komitmennya untuk memberikan pelayanan kepada jemaah umrah dan haji Indonesia. Namun demikian, Gubernur Makkah kembali menekankan pentingnya kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes). Sebab, penyelenggaraan umrah 1443 H dan juga haji,

diselenggarakan masih dalam suasana pandemi. Dalam kesempatan tersebut Menag juga memuji penyebaran prinsip-prinsip Islam yang moderat yang

terus dilakukan Pemerintah Arab Saudi. "Justru kami belajar dari Indonesia tentang moderasi beragama," timpal Gubernur Makkah Khalid bin Faisal. (Fie/Ati)-f

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca		Senin, 22 November 2021			
Lokasi	Pagi	Cuaca Siang Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	23-31	70-95



Yusuf Amri Amrullah, S.E., M.M. Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas AMIKOM Yogyakarta

Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D) tahun 2021 dilaksanakan pada bulan Juli - November 2021, merupakan program dari KEMENDIKBUD-RISTEKDIKTI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi) merupakan program pemberdayaan yang dikhususkan bagi organisasi mahasiswa diperguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

P3D : Inovasi Produk dengan Interoperabilitas

Program ini melanjutkan dari program Program Holistik Pemberdayaan Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) tahun 2020 khusus bagi organisasi kampus yang telah lolos pada pendanaan tahun tersebut. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswa, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. (2021), menyampaikan bahwa tujuan dari P3D ini yaitu, 1) Mengembangkan dan menguatkan pembinaan dan pemberdayaan desa yang berkelanjutan dan terintegrasi melalui intervensi inovasi teknologi dan sosial yang dilaksanakan dalam tim kerja yang bersifat kolaboratif, 2) Meningkatkan kreativitas masyarakat desa dalam memanfaatkan potensi sumberdaya alam (SDA) di desa untuk kesejahteraan masyarakat, 3) Menumbuhkembangkan dan

mensinergikan kelembagaan lokal yang dinamis sebagai basis pengembangan pemberdayaan desa, 4) Menguatkan dan memperluas kerjasama kemitraan untuk meningkatkan peluang pencapaian indikator kunci keberhasilan program, 5) Menjadikan lokasi P3D sebagai model desa binaan kampus yang berkelanjutan, 6) Menjadi sarana rekomendasi kepada perguruan tinggi agar kegiatan P3D dapat dikonversi sebagai mata kuliah. Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta melalui Himpunan Mahasiswa Prodi Kewirausahaan (HIMWIRA) gabungan dari mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan Prodi Geografi. Membuat inovasi produk dengan konsep interoperabilitas, yaitu kemampuan dari suatu produk atau sistem - yang antarmukanya diungkapkan sepenuhnya - untuk



berinteraksi dan berfungsi dengan produk atau sistem lain, baik saat ini ataupun di masa mendatang, tanpa batasan akses atau implementasi (Interoperability Working Group), (Direktorat E-Government Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi Dan Informatika, 2013). Pada konsep ini akan dikembangkan dan diberdayakan inovasi dengan memberikan pendampingan pembuatan pemotong singkong dan pengoptimalan oven pengering singkong, peninjauan ulang pemanfaatan packaging pada proses pemasaran, pendampingan membangun jaringan pemasaran, memberikan pengarahan kelompok

pengelola bisnis, dan pendampingan pembuatan inovasi dari produk UMKM sebagai bahan baku untuk diolah menjadi olahan roti, minuman, dan permen. Desa yang menjadi sasaran dari kegiatan P3D yaitu Desa Ngoro'oro yang merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya terletak kurang lebih berjarak 28 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten dan 7 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan, dengan produk yang diberdayakan oleh tim HIMWIRA yaitu produk tape merah khas Desa Ngoro'oro. Pada kegiatan ini tim HIMWIRA berfungsi sebagai sebagai motivator, fasilitator dan dinamisator, pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara blended, online dan offline. Dengan terjun langsung ke

lapangan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan, seperti pembuatan alat pemotong singkong, dan juga pengoptimalan alat pengering singkong yang sudah dimiliki dari program sebelumnya. Selain itu tim HIMWIRA juga melakukan; 1) Pembinaan terhadap masyarakat mengenai penggunaan packaging yang baru, 2) Memberikan praktek langsung mengelola SDM pada kelompok pengelola bisnis UMKM tape merah, 3) Mendatangkan pendamping yang ahli dalam bidang tersebut dan mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat khususnya pelaku UMKM sebagai upaya agar apa yang disampaikan oleh pemateri dapat diterima dan dijalankan dengan baik oleh masyarakat. (*)